

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penguatan sikap nasionalisme dalam budaya sekolah di SMA Negeri 1 Sajingan perbatasan Indonesia-Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah warga sekolah yakni kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PPKn, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan sikap nasionalisme dalam budaya sekolah dilakukan melalui berbagai macam kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin berupa upacara bendera setiap senin, menyanyikan lagu nasional sebelum memulai pembelajaran, memperdengarkan lagu nasional di lingkungan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler pamuka. Kegiatan spontan berupa memberikan sumbangan apabila ada warga sekolah yang berduka atau terkena musibah dan menjenguk teman atau guru yang sakit. Kegiatan keteladanan berupa menggunakan produk buatan dalam negeri dan menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah. Kegiatan pengkondisian berupa ketersediaan poster atau slogan berkaitan dengan nasionalisme dan memajang foto Presiden, Wakil Presiden, dan lambang negara. Dari keseluruhan kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan dan kegiatan pengkondisian maka akan menumbuhkan sikap nasionalisme.

**Kata Kunci: Penguatan, Sikap Nasionalisme, Budaya Sekolah**